

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada pemegang surat berharga perusahaan seperti saham, misalnya pemegang surat berharga akan menerima deviden dan *capital gains* atau return. Semakin besar deviden yield maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham tersebut (Ang, 1997). Besarnya return tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal, seperti informasi teknikal dan informasi fundamental. Informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi politik, ekonomi dan faktor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Dari laporan keuangan, seorang investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan. Bila kinerja perusahaan baik maka hal tersebut dapat meyakinkan dan mendorong investor untuk menanamkan modalnya lebih banyak lagi.

Seorang investor akan terlebih dahulu mencari informasi untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar resiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu, para investor yang ingin mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan yang efektif. Perencanaan yang efektif dalam hal ini adalah dengan menyeimbangkan tingkat return dan resikonya dalam setiap transaksi. Secara teoritis semakin tinggi tingkat return yang didapatkan maka semakin besar tingkat resiko yang diterima.

Untuk memperoleh tingkat pengembalian saham (*return*) dan keuntungan sesuai yang diharapkan, maka investor harus dapat melakukan penilaian saham. Penilaian harga saham dapat dilakukan melalui analisis fundamental. Analisis fundamental mencoba menghitung nilai intrinsik saham yang menggunakan data keuangan perusahaan (laba, hutang, penjualan, dan sebagainya) . Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan diantaranya rasio profitabilitas dan rasio *leverage* (Ibid.hlm 89). Para peneliti sering menggunakan teknik yang berbeda untuk mengukur *return* saham dan belum banyak yang merefleksikan hubungan rasio profitabilitas dan rasio *leverage* terhadap return saham terutama pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Termasuk dalam rasio profitabilitas ini adalah profit margin, Return on total aset (ROA) atau juga sering disebut Return on

Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) (Hanafi dan Halim, 2005). Profit margin yaitu menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Return on asset (ROA) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dipergunakan. Return on equity (ROE) yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu (Ibid, hlm 86-87).

Rasio *leverage* yaitu mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Termasuk dalam rasio *leverage* ini yaitu rasio total hutang terhadap total aset/debt to total asset ratio (DTA), rasio hutang modal saham, rasio *Times Interest Earned*, dan *fixed charges coverage*. Rasio *leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%. Penggunaan utang sendiri bagi perusahaan mengandung tiga dimensi, (1) pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, (2) dengan menggunakan utang maka apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari beban tetapnya maka pemilik perusahaan keuntungannya akan meningkat, dan (3) dengan menggunakan utang maka pemilik memperoleh dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk menguji atau meneliti **Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return**

Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROI berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah DTA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh ROI terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
2. Untuk menganalisis pengaruh ROE terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.
3. Untuk menganalisis pengaruh DTA terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

D. Batasan Masalah

Dalam membatasi masalah penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini terfokus pada laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2009-2011 dengan menggunakan analisis rasio *Return on Investment (ROI)*, *Return on equity (ROE)*, *Debt to total asset ratio (DTA)*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham terutama informasi yang terkait dengan faktor-faktor return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini digunakan sebagai sumber informasi untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan peringatan awal untuk segera melakukan tindakan korektif demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan acuan dalam melakukan penelitian tentang rasio profitabilitas dan rasio leverage yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat masalah, dan sistematik masalah.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan pengertian saham dan return saham. Menguraikan pengertian laporan keuangan dan jenisnya. Menguraikan analisis laporan keuangan dengan rasio *Return on Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTA)* dan komponen perhitungannya. Menguraikan penelitian terdahulu dan hipotesis sementara.

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data serta teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV : HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan hasil penelitian. Bab ini berisi hasil serta pembahasan dari analisis rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

Bab V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan skripsi batasan masalah serta saran-saran yang perlu disampaikan penelitian selanjutnya maupun bagi subjek penelitian.